

Pengenalan Kebudayaan Tiongkok pada Anak sebagai Solusi Pengalihan dari Gawai di TK Handayani Makassar

Dian Sari Unga Waru^{*1}, Firman Saleh², Leni Cahyati³, Nirdayanti M.⁴, Asmulyati Nahnu⁵, Yunita Tetta Dendo⁶, SM Asmulyati⁷

Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok FIB Universitas Hasanuddin

*e-mail: diansariungawaru@unhas.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi wadah untuk program studi melakukan sosialisasi pengenalan kebudayaan Tiongkok yang menjadi representasi dari program studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok itu sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema "Pengenalan Kebudayaan Tiongkok pada Anak sebagai Solusi Pengalihan dari Gawai". Antusias siswa dalam menerima materi dengan menunjukkan dan menyampaikan kebiasaannya dalam penggunaan gawai sehari-hari. Melalui pengenalan permainan, pakaian, budaya Tiongkok memberikan kesan kepada siswa yang menyenangkan dan ketertarikannya dalam mengetahui beberapa benda dan permainan. Guru juga merasa senang mendapatkan ide dalam menerapkan metode mengajar bagi siswa TK untuk mengalihkan kebiasaan mereka dalam menggunakan gawai mulai bangun tidur hingga ditidurkan kembali dengan gawai.

Kata kunci: Kebudayaan Tiongkok, Anak, Gawai, TK Handayani

Abstract

This activity is an activity that aims to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service, as well as a forum for study programs to socialize the introduction of Chinese culture which represents the Mandarin Language and Chinese Culture study program itself. This community service activity has the theme "Introduction of Chinese Culture to Children as a Diversion Solution from Gadgets". Students were enthusiastic in receiving the material by showing and conveying their habits in the use of daily gadgets. Through the introduction of games, clothing, Chinese culture gives students a pleasant impression and interest in knowing some objects and games. Teachers also feel happy to get ideas in applying teaching methods for kindergarten students to divert their habits in using gadgets from waking up to going to bed with gadgets.

Keywords: Chinese Culture, Children, Gadgets, Handayani Kindergarten

1. PENDAHULUAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Sivitas Akademika Unhas telah berjalan cukup panjang dan terlaksana dengan baik. Namun, efektifitas pelaksanaan di lapangan masih perlu terus diperbaiki. Berdasarkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat baik hibah Dikti maupun hibah internal Unhas diperoleh beberapa catatan yang penting untuk segera di tindaklanjuti. Salah satu diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan yang bersifat terpadu yang dilakukan oleh masing-masing program studi di lingkup Unhas. Program Pengabdian kepada Masyarakat Terpadu- Program Studi (PMT-PS) ini merupakan program pengabdian yang bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable) dengan sasaran yang tidak tunggal.

Digitalisasi Pendidikan mulai mempengaruhi frekuensi penggunaan gawai pada anak, mulai dari usia dini hingga dewasa, masa kanak-kanak hingga Pendidikan tinggi. Penggunaan gawai yang meningkat pesat di masa pandemi Covid-19 menyebabkan banyak dampak terhadap penggunaannya, sasaran dampak negatif yang paling rawan adalah kecanduan gadget pada anak usia sekolah dimana usia ini adalah masa penting dalam perkembangan kognitif, motorik, dan sosial pada kehidupan anak. Seiring berjalannya waktu, penggunaan gawai ini telah menjadi candu pada anak dan menjadi salah satu problem yang dihadapi oleh orang tua maupun guru di sekolah.

Mengatasi anak kecanduan gawai merupakan hal yang perlu diupayakan sebisa mungkin. Sebab masalah tersebut dapat mengganggu proses belajar dan tumbuh kembang anak. Untuk mengatasi anak yang kecanduan gawai, perlu dipastikan mereka menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain dan belajar secara langsung bukan dari layar. Selain mencegah dari ketergantungan pada gawai, bermain di luar rumah bermanfaat untuk mendukung kesehatan tubuh anak.

Tiongkok dengan beraneka ragam kebudayaannya yang menarik memberikan beberapa inspirasi yang dianggap dapat menjadi solusi sebagai pengalihan penggunaan gawai pada anak usia dini. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, menggunakan materi dan bahan kajian dari kebudayaan tiongkok, perpaduan yang inovatif untuk menarik minat anak usia dini menjadi lebih aktif dan mendukung perkembangan kognitif dan motoric anak. Sehingga rasa ketertarikan yang muncul mampu mengalihkan penggunaan gawai yang terlalu sering, menjadi bermain dan belajar secara aktif tanpa gawai.

Tujuannya pengabdian adalah membentuk sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi bukanlah hanya sekadar langkah praktis, melainkan sebuah perjalanan yang melibatkan berbagai aspek dan komponen yang saling terkait. Proses ini dimulai dengan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan ekonomi lokal, identifikasi potensi sumber daya yang dapat dikembangkan, dan penentuan strategi yang sesuai dengan konteks setempat.

Pentingnya pendidikan ekonomi dalam membekali anggota masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan tidak dapat diabaikan. Melalui pendekatan ini, mereka dapat memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi, mengembangkan keterampilan bisnis, dan meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan. Selain itu, pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar lokal juga merupakan langkah krusial untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas masyarakat.

Pembentukan masyarakat mandiri juga mencakup aspek pendukung infrastruktur yang memadai. Infrastruktur yang baik, seperti aksesibilitas transportasi, ketersediaan energi, dan teknologi informasi, membuka pintu peluang bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Investasi dalam infrastruktur ini memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan usaha lokal dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pentingnya kerjasama dan kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat lokal tidak boleh diabaikan. Kolaborasi ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, memfasilitasi akses terhadap sumber daya dan modal, serta mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi oleh pelaku ekonomi lokal. Dengan demikian, membentuk masyarakat mandiri secara ekonomi melibatkan upaya serius dalam mendukung pertumbuhan holistik, menciptakan lingkungan yang inklusif, dan memberikan peluang bagi setiap individu untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca, dan menulis merupakan langkah fundamental dalam memperkuat pondasi intelektual seseorang, namun demikian, penting juga untuk mempertimbangkan pengembangan keterampilan lainnya, baik dalam ranah soft skill maupun hard skill. Proses ini tidak hanya meningkatkan daya saing individu di pasar kerja, tetapi juga mendukung perkembangan pribadi yang holistik.

Dalam konteks soft skills, seperti keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kerjasama tim, sangat penting untuk membangun hubungan yang efektif dalam lingkungan kerja dan sosial. Kemampuan berkomunikasi dengan baik, beradaptasi terhadap perubahan, serta memiliki empati dapat membantu seseorang menjadi individu yang lebih efektif dalam berbagai situasi. Selain itu, pengembangan hard skills yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini juga sangat relevan. Penguasaan teknologi informasi, keterampilan dalam pengolahan data, atau keahlian spesifik dalam industri tertentu akan memberikan keunggulan kompetitif. Terus mengikuti perkembangan tren industri dan teknologi akan memastikan bahwa seseorang selalu relevan di dunia kerja yang terus berubah.

Keterampilan manajemen waktu dan kemampuan untuk mengatasi tantangan adalah bagian integral dari kesiapan profesional. Ketangguhan mental dan kemampuan untuk tetap fokus dalam menghadapi tekanan dapat membantu individu merespon dengan baik terhadap situasi sulit.

Sementara meningkatkan keterampilan akademis dan teknis, tidak boleh lupa untuk terus mengasah kemampuan kreatifitas dan inovasi. Kreativitas adalah elemen penting dalam menciptakan solusi baru dan memimpin perubahan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan, baik yang bersifat intelektual maupun praktis, perlu diupayakan secara holistik. Gabungan antara keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, dan keahlian teknis akan membentuk individu yang siap menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja dan masyarakat secara lebih luas.

Menemukan solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota (Pemkab/Pemkot) dan masyarakat merupakan sebuah langkah strategis yang tidak hanya mendukung kemajuan daerah, tetapi juga berpotensi memengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat secara langsung atau tidak langsung. Dalam konteks ini, beberapa pendekatan dan tindakan konkret dapat diambil. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dapat memperkaya perspektif dan ide-ide yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya oleh pihak pemerintah. Mendorong partisipasi masyarakat dalam forum-forum diskusi, rapat publik, atau konsultasi dapat membantu mengidentifikasi permasalahan secara lebih akurat dan merumuskan solusi yang lebih tepat sasaran.

Kerja sama yang erat antara Pemkab/Pemkot, sektor swasta, dan lembaga nirlaba dapat menjadi kunci untuk menyusun solusi yang komprehensif. Dengan melibatkan berbagai pihak, potensi kontribusi dari segala sektor dapat dioptimalkan untuk menanggulangi masalah yang kompleks. Sinergi ini tidak hanya mencakup pengadaan sumber daya finansial, tetapi juga pengetahuan, keahlian, dan inovasi.

Mengembangkan program edukasi dan pelatihan bagi masyarakat dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi permasalahan tertentu. Peningkatan literasi, kesadaran lingkungan, atau pelatihan keterampilan berbasis industri dapat membuka peluang baru bagi masyarakat dan pada akhirnya mendukung kesejahteraan mereka. Penyusunan kebijakan yang progresif dan berkelanjutan oleh pemerintah lokal juga menjadi faktor kunci dalam menyelesaikan persoalan. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan masyarakat, pertimbangan lingkungan, serta pandangan jangka panjang sangat penting untuk menciptakan kebijakan yang memberikan dampak positif.

Melibatkan teknologi dan inovasi dapat mempercepat proses pemecahan masalah. Pemanfaatan teknologi informasi, big data, dan solusi berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola serta menyelesaikan persoalan-persoalan kompleks. Dengan demikian, penemuan solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh Pemkab/Pemkot dan masyarakat memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, kerja sama lintas sektor, pendekatan edukatif, pengembangan kebijakan yang bijaksana, dan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam kenyamanan kehidupan masyarakat.

2. METODE

Metode penerapan kegiatan pengabdian ini adalah metode bermain peran dan gambar. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian untuk mengalihkan perhatian siswa TK untuk tidak selalu menggunakan gawai. Sebelum mendapatkan materi, siswa masih senang menggunakan gawai, setelah kegiatan selesai siswa lebih senang dengan bermain peran dan mewarnai kertas yang bercorak dan bergambar kebudayaan Tiongkok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Pelaksanaan kegiatan yang diawali penandatanganan kerjasama antara pihak TK Handayani dengan Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok dilaksanakan di ruang Guru. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Handayani Makassar di BTN Bulurokeng Permai pada hari Senin tanggal 11 Desember 2023 mulai pukul 09.00 WITA hingga Pukul 12.00. Pengenalan kebudayaan Tiongkok kepada anak-anak TK Handayani dilakukan dengan pendekatan yang kreatif, interaktif, dan bersifat menyenangkan agar anak-anak dapat dengan antusias mengenal dan menghargai keanekaragaman budaya. Metode yang bisa diterapkan adalah Cerita, Dongeng dan Legenda Tiongkok. Cerita-cerita dongeng atau legenda Tiongkok yang sederhana dan sesuai dengan pemahaman anak-anak dapat disajikan melalui buku cerita atau alat peraga yang menarik.

Pengenalan Musik dan Tarian Tradisional, dengan memutar musik tradisional Tiongkok atau mengajarkan tarian-tarian tradisional seperti tarian naga atau tarian singa dapat membantu anak-anak merasakan keunikan dan keindahan budaya Tiongkok. Memperkenalkan Bahasa Mandarin, pengenalan awal terhadap bahasa Mandarin melalui lagu-lagu anak-anak atau ungkapan sederhana bisa menjadi cara menyenangkan untuk memperkenalkan kebudayaan Tiongkok. Membuat kartu kosakata dengan gambar juga dapat membantu anak-anak mengenali kata-kata dasar yang membuat siswa TK Handayani menjadi riang gembira.

Kegiatan Masak Tradisional, mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan memasak makanan tradisional Tiongkok yang sederhana, seperti membuat pangsit atau kue kering imlek, dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan sekaligus edukatif. Penting untuk memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat anak-anak TK. Dengan memberikan pengalaman positif dan menyenangkan, anak-anak dapat mengembangkan rasa ingin tahu terhadap kebudayaan Tiongkok sejak usia dini.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di TK Handayani oleh Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok bertujuan untuk membawa manfaat positif kepada anak-anak TK dan lingkungan sekitarnya. Melalui berbagai kegiatan, mahasiswa prodi ini berupaya memperkenalkan elemen-elemen khas Tiongkok secara interaktif dan mendidik. Sesi pengenalan bahasa Mandarin menjadi inti dari upaya ini, dengan mengajarkan kosakata dasar, ungkapan sederhana, dan lagu-lagu anak-anak dalam bahasa Mandarin. Selain itu, kegiatan seni dan

kerajinan Tiongkok seperti melukis dengan kuas, membuat lampion imlek, dan mendekorasi angpao diharapkan dapat membawa pengalaman yang tak terlupakan kepada anak-anak. Cerita dongeng Tiongkok juga menjadi bagian penting, dengan harapan dapat menanamkan nilai-nilai budaya secara menyenangkan.



Anak-anak diajak berpartisipasi dalam kegiatan tradisional seperti menari singa, membuat kue-kue khas, dan mengenakan pakaian tradisional. Tak hanya berfokus pada pengalaman anak-anak, program ini juga melibatkan orang tua dan guru TK Handayani melalui workshop atau seminar. Tema-tema seperti pentingnya pengenalan bahasa Mandarin bagi perkembangan anak dan cara mendukung pembelajaran di rumah dibahas secara interaktif. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggambarkan komitmen Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok dalam memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan memberdayakan masyarakat sekitar.

Antusiasme siswa TK Handayani Bulurokeng Makassar terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok mencerminkan kesuksesan dalam menyajikan program yang menarik dan relevan bagi mereka. Berbagai kegiatan interaktif seperti sesi pengenalan bahasa Mandarin, kegiatan seni dan kerajinan Tiongkok, serta upacara adat Tiongkok, sepertinya telah berhasil menarik perhatian dan minat anak-anak TK.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan tradisional Tiongkok, seperti menari singa, membuat lampion imlek, dan mengenakan pakaian tradisional, tidak hanya menyenangkan bagi mereka, tetapi juga memberikan wawasan tentang keberagaman budaya. Cerita dongeng Tiongkok juga tampaknya berhasil merangsang imajinasi siswa, membawa mereka ke dunia narasi yang penuh warna. Selain itu, keputusan untuk melibatkan orang tua dan guru melalui workshop dan seminar memberikan dampak yang positif pada pendekatan ini. Dengan membahas pentingnya pengenalan bahasa Mandarin dan kebudayaan Tiongkok dalam pembelajaran anak-anak, program ini tampaknya berhasil membangun kesadaran dan dukungan dari pihak terkait.

Pertunjukan seni kecil yang melibatkan siswa tampaknya menjadi puncak kegiatan, memberikan mereka kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan merayakan kebudayaan Tiongkok secara aktif. Program bantuan sosial yang melibatkan siswa dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat menunjukkan aspek pengembangan karakter yang kuat. Keseluruhan, respons positif dari siswa TK Handayani Bulurokeng Makassar menandakan bahwa pendekatan yang diambil oleh Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan

Tiongkok dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil menciptakan pengalaman yang berkesan, edukatif, dan mendalam bagi siswa, serta memberikan dampak positif pada komunitas sekitar. Ketika siswa TK merasa senang dalam melakukan kegiatan dan melupakan tugas atau gawainya, itu bisa dianggap sebagai indikasi bahwa mereka benar-benar menikmati pengalaman yang sedang mereka jalani. Senangnya anak-anak dalam kegiatan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor positif yang dilibatkan dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Pertama, kemungkinan besar kegiatan yang diusulkan bersifat menyenangkan dan menghibur bagi anak-anak. Jika suatu kegiatan menawarkan aspek-aspek yang menarik, bermain, atau mengeksplorasi hal-hal baru yang menyenangkan, itu dapat memicu rasa gembira dan antusiasme pada siswa. Selain itu, kegiatan tersebut mungkin dirancang dengan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan menarik. Melibatkan unsur-unsur permainan, seni, atau tanya jawab interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membantu siswa terlibat secara aktif.

Kegiatan ini sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman siswa. Ketika siswa merasa bahwa kegiatan tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka atau sesuai dengan minat pribadi, mereka cenderung lebih terlibat dan senang berpartisipasi. Walaupun melupakan tugas atau gawainya mungkin bisa dianggap sebagai "kelemahan", namun dalam konteks TK, kebahagiaan dan keterlibatan siswa mungkin dianggap sebagai prioritas yang lebih tinggi daripada menekankan tugas tertentu. Penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan merangsang bagi anak-anak di usia ini, sehingga mereka dapat dengan senang hati menggali pengetahuan dan keterampilan baru tanpa beban berlebihan. Tetap memperhatikan perkembangan anak-anak dan memberikan dukungan sesuai kebutuhan mereka dapat menjadi kunci untuk mempertahankan semangat belajar dan kegembiraan dalam pembelajaran.

Guru mendapatkan kesan positif melalui penggunaan metode yang menarik minat siswa di TK Handayani telah membuktikan dedikasi yang luar biasa terhadap pendidikan anak-anak. Keberhasilannya dalam menciptakan pengalaman belajar yang penuh warna dan inovatif menggambarkan tingkat kreativitas yang tinggi. Penggunaan alat peraga yang menarik, permainan edukatif, dan pendekatan yang menyenangkan membangun atmosfer pembelajaran yang dinamis dan ceria.

Pemateri dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap dunia anak-anak di usia TK. Dengan memilih metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka, guru tersebut merespon kebutuhan individu siswa dan menghasilkan pengalaman belajar yang sesuai dan menarik. Antusiasme dan energi positif yang dipancarkan oleh guru dalam setiap sesi pembelajaran menular kepada siswa, menciptakan suasana kelas yang penuh semangat dan interaktif. Interaksi yang erat antara guru dan siswa menjadi ciri khas dari pendekatan pengajaran ini. Guru tersebut mampu menciptakan ikatan emosional positif dengan siswa, membuka ruang untuk pertanyaan, diskusi, dan eksplorasi ide. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menjadi objek, melainkan subjek dalam pembentukan pengetahuan.

Keberhasilan guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara relevan dan mudah dipahami oleh anak-anak TK menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Guru ini menjembatani pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, membuat pembelajaran lebih hidup dan signifikan. Fleksibilitas dalam menyusun strategi pembelajaran juga menjadi kekuatan guru ini, memastikan bahwa setiap siswa dapat terlibat dan mendapatkan manfaat maksimal dari setiap sesi. Lebih dari sekadar pendidik, guru ini juga memberikan dukungan dan keberpihakan terhadap perkembangan pribadi siswa. Kesediaannya untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan kelas dan memberikan perhatian individual menciptakan iklim pembelajaran yang aman dan mendukung.

Secara keseluruhan, guru ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik siswa, tetapi juga memberikan inspirasi dan motivasi. Kesan

positif yang diwariskan kepada siswa, orang tua, dan rekan-rekan guru tidak hanya mencerminkan keberhasilan guru sebagai pendidik, tetapi juga sebagai seorang fasilitator pengalaman belajar yang tak terlupakan bagi anak-anak di TK Handayani.



4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Prodi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok di TK Handayani Makassar berhasil menciptakan pengalaman belajar yang berkesan dan memberdayakan bagi siswa TK. Mulai dari pengenalan kebudayaan Tiongkok dengan metode kreatif dan interaktif, hingga partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tradisional dan pertunjukan seni, respons positif yang diperoleh mencerminkan keberhasilan pendekatan yang diambil. Siswa tidak hanya senang berpartisipasi, tetapi juga mengalami pertumbuhan holistik melalui pengenalan bahasa Mandarin, seni tradisional, dan aktivitas kreatif. Selain itu, keterlibatan orang tua dan guru melalui seminar menunjukkan dukungan yang kuat terhadap inisiatif ini. Kesimpulannya, pengabdian ini bukan hanya memberikan pemahaman tentang kebudayaan Tiongkok, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu dan pengembangan karakter anak-anak sejak usia dini, menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan dalam masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa TK Handayani Makassar di BTN Bulurokeng Permai Makassar atas partisipasi dan kesediaannya sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Masitoh. 2007. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Monto. 2008. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Mudjito. 2006. Pedoman Pembuatan cerita untuk Taman Kanak-kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujiono Yuliana Nurani. 2009. Konsep Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks. Jakarta.

- Siswanto. 2019. Metode pembelajaran anak usia dini dalam generasi unggul dan sukses. *Jurnal Paramurobi*, Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019.
- Salwiah. 2020. Pengembangan Kegiatan Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. ISSN: 215-5680 E-ISSN: 2657-2222. *Jurnal Paramurobi*, Vol. 2, No. 231-40